

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses yang sangat penting yang harus dilakukan oleh siswa untuk menumbuhkan potensi yang ada dalam dirinya baik potensi kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif adalah menyangkut kecerdasan berfikir serta ketajaman intelektual, afektif adalah mencakup kemampuan dari segi perasaan dan emosionalnya, psikomotorik ini mencakup kemampuan keterampilan fisik dan skil. Pembelajaran merupakan salah satu proses belajar yang di kerjakan oleh dua pihak, sedangkan pihak pertama guru disini tugasnya adalah mengajar atau memberi pemahaman terhadap peserta didiknya, Sedangkan pihak kedua yaitu siswa atau murid yang di mana tugasnya belajar dan memahami apa yang guru sampaikan serta menelaah apa yang diajarkan.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses mendidikan seorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan jasmani pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. Pengertian lain pendidikan jasmani usaha menggunakan aktivitas otot-otot besar sehingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan. Sebagai bagian integral dari proses pendidikan keseluruhan, pendidikan jasmni merupakan usaha yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pemikiran, emosional dan keterampilan.

Pendidikan jasmani adalah pergaulan pedagogik dalam dunia gerak dan penghayatan jasmani, Juga dikatakan juga bahwa guru pendidikan jasmani mencoba mencapai tujuannya dengan mengajarkan dan memajukan aktivitas-aktivitas jasmani. Dirjen dikti mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan jasmani sudah tercakup dalam pemaparan di atas yaitu memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, baik dalam aspek fisik, mental, sosial dan emosional. Dalam pendidikan jasmani terdapat tujuan keterampilan, gerak untuk olahraga bagi anak-anak sekolah dasar bukan berarti anak-anak tersebut harus dilatih untuk mencapai prestasi tinggi, namun peserta didik disiapkan gerakannya melalui olahraga dengan perkembangan dan kematangannya.

Pada masa pandemi pendidikan terdampak imbas cukup besar biasanya pembelajaran di sekolah dilakukan tatap muka pada saat pandemi telah telah berubah konsep menjadi pembelajaran daring, sementara dengan menggunakannya sistem pembelajaran daring guru dituntut untuk membuat pembelajaran yang sangat kreatif sehingga para peserta didik atau siswa sangat tertarik dan semangat mengikuti pembelajaran daring tersebut. Pembelajaran daring sebetulnya diterapkan untuk memutus rantai penularan *Covid-19* pembelajaran daring ini sudah jadi alternatif setelah datangnya wabah tersebut.

Sementara siswa dituntut untuk tetap mengikuti pembelajaran daring serta menyelesaikan tugas-tugas yang berupa soal isian dan tugas praktek karna mata pelajaran Pendidikan jasmani Kesehatan dan rekreasi di sini sangat perlu dengan yang namanya praktik karna ada berapa hal yang harus di kembangkan

dari siswa seperti, potensi kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif adalah menyangkut kecerdasan berfikir serta ketajaman intelektual, afektif adalah mencakup kemampuan dari segi perasaan dan emosionalnya, psikomotorik ini mencakup kemampuan keterampilan fisik dan skil yang di berikan guru kepada murid, akan tetapi guru tetap menjelaskan mata pelajaran secara virtual dengan menggunakan aplikasi yang digunakan sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran, agar dialog siswa dan guru masih tetap ada meskipun dialog yang diterapkan secara daring, meskipun dengan menggunakan sistem ini kurang efektif. Sebagai Orang tua juga mempunyai pengaruh untuk perkembangan anaknya untuk mengawasi, memberi semangat serta motivasi supaya anak tetap mempunyai semangat untuk belajar.

Setelah setahun *Pandemi Covid-19* saat ini sudah membaik dan mestinya juga berpengaruh pada sistem pembelajaran, mengutip dari media (Bisnis.com), pada bulan juli 2021, Menteri Pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) Nadim Makarim mengatakan bahwa sudah membuka pembelajaran tatap muka terbatas, terbatas yang dimaksud di sini adalah dalam satu kelas maksimal dihadiri 18 siswa, hal ini dilakukan karna baru transisi pembelajaran daring ke luring karena tetap ditekankan untuk mengutamakan kesehatan, pembelajaran tatap muka tersebut tetap mengikuti protokol kesehatan setelah pembelajaran berlangsung. Dari sini secara otomatis siswa dan guru sudah bisa berinteraksi secara langsung dan juga siswa bisa berjumpa teman-temannya secara tatap muka dan tentunya cara guru mengajarnya sudah berbeda dengan pada saat pandemi waktu itu sudah bisa menjelaskan mata pelajaran secara langsung, bisa berdialog secara langsung

dan guru sebagai guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bisa memberi materi praktik secara langsung.

Tentu terdapat perbedaan baik dari segi strategi pembelajaran dimasa pandemi dan endemi. Dalam hal ini sangat diperlukan strategi pada masa endemi ini yang bisa menangani keresahan peserta didik selain harus menerapkan sistem mematuhi protokol Kesehatan, selain itu juga diperlukan bagaimana mekanisme pembelajaran demi tercapinya pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, akibat kurangnya pemahaman baik secara pemikiran maupun praktik saat pembelajaran daring, hal ini dilakukan untuk mengatasi siswa yang selama ini masih bergantung terhadap pembelajaran daring, saat pembelajaran daring ada beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran akibat dibeberapa wilayah tidak ada jaringan untuk mengikuti pembelajaran, seharusnya ini perlu dipikirkan oleh pihak sekolah untuk bagaimana siswa yang di wilayahnya tidak ada jaringan agar juga bisa mengikuti pembelajaran, selain itu siswa sering disibukkan dengan sistem pembelajaran yang berubah-ubah sehingga siswa tidak fokus terhadap materi pembelajaran yang diberikan, pada masa endemi siswa sering telat dan jarang mau ke sekolah akibat pembelajaran dimasa pandemi sehingga guru perlu untuk memberikan motivasi sehingga siswa semangat hadir ke sekolah. semenjak sistem pembelajaran tatap muka akan dilaksanakan siswa merasa malas untuk hadir ke sekolah karena sangat lama menjalani pembelajaran daring, karena saat pembelajaran daring siswa merasa sangat mudah mengikuti pembelajaran tersebut dan juga tidak perlu pergi ke sekolah untuk mengikuti pembelajaran.

Hal yang seperti ini adalah masalah yang harus diselesaikan sekolah, untuk mengatasi masalah tersebut guru wajib memberikan motivasi bahwa pelajaran yang efektif itu ketika dilakukan secara tatap muka atau berinteraksi secara langsung, selain itu guru dan orang tua murid harus ada komunikasi agar kita sama-sama memantau demi perkembangan peserta didik, dengan terjadinya perubahan sistem pembelajaran siswa harus menyesuaikan diri kembali terhadap pembelajaran sistem tatap muka, karena semenjak wabah ini ada para siswa melakukan pembelajaran daring.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu untuk melakukan penelitian secara mendalam untuk melihat bagaimana proses pembelajaran saat pandemi tahun 2020-2021 dan Endemi tahun 2020-2022 di SMK AL-HIDAYAH Arjasa.

B. Identifikasi Masalah

1. Saat pembelajaran dimasa pandemi berlangsung sebagian siswa sering terkendala oleh jaringan yang tidak stabil.
2. Sebagian siswa sering tidak mengikuti pembelajaran dimasa pandemi karna dibeberapa daerah tidak ada jaringan.
3. Saat pembelajaran dimasa pandemi perkembangan siswa kurang baik akibat pembelajaran kurang stabil.
4. Saat beralihnya masa pembelajaran pandemi ke endemi siswa kurang cepat menyesuaikan diri terhadap sistem pembelajaran yang sering berubah-ubah.
5. Siswa merasa malas untuk masuk kesekolah saat pembelajaran masa endemi akibat pembelajaran daring dimasa pandemi.

C. Batasan masalah

Berdasarkan batasan masalah maka penelitian ini dibatasi pada masalah analisis penerapan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi dan endemi dan hambatan yang dihadapi saat pembelajaran dimasa pandemi tahun 2020-2021 dan endemi tahun 2020-2022 di SMK AL-HIDAYAH Arjasa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dimasa pandemi tahun 2020-2021 dan endemi tahun 2021-2022 di SMK AL-HIDAYAH Arjasa dan hambatan apa yang sering terjadi saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dimasa pandemi tahun 2020-2021 dan Endemi tahun 2021-2022 di SMK AL-HIDAYAH Arjasa sehingga ini menjadi pokok rumusan masalah yang akan diteliti.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka didalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dimasa pandemi tahun 2020-2021 dan endemi tahun 2021-2022 di SMK AL-HIDAYAH Arjasa dan Menganalisa hambatan yang terjadi saat melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dimasa pandemi tahun 2020-2021 dan endemi tahun 2021-2022 di SMK AL-HIDAYAH Arjasa.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoretis

- a) Hasil dari penelitian ini mudah-mudahan mampu memberikan motivasi terhadap semangat siswa untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan aktif di SMK AL-HIDAYAH Arjasa.
- b) Sebagai dasar dan referensi dari penelitian untuk penelitian selanjutnya, baik untuk peneliti sendiri maupun peneliti-peneliti yang lain.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

- 1) Bisa meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMK AL-HIDAYAH Arjasa, sehingga prestasi belajar siswa meningkat.
- 2) Bisa meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang di berikan guru terhadap murid.

b. Bagi guru

- 1) Mampu meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di SMK AL-HIDAYAH Arjasa.
- 2) Meningkatkan kualitas keterampilan guru dalam menggunakan berbagai metode saat mengajar.

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran di SMK AL-HIDAYAH Arjasa.

d. Bagi peneliti

- 1) Menambah wawasan, ilmu, pengalaman, dan pengetahuan, yang diperoleh di SMK AL-HIDAYAH Arjasa.

G. Definisi Operasional

1. Analisis merupakan suatu upaya untuk mengetahui sesuatu sampai ke akar-akarnya, analisis ini bekerja untuk bagaimana mengamati secara dalam terkait fenomena yang terjadi sehingga dengan menggunakan metode analisis kita banyak yang kita ketahui terkait fenomena yang terjadi tersebut.
2. Pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19* di SMK AL-HIDAYAH Arjasa, dilaskanakan secara daring yang dikenal dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) pembelajaran ini dilakukan semenjak tahun 2020 bulan januari sampai tahun 2021, pembelajaran daring ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti *Google Classroom, WhatsApp, Zoom dan You Tube*, dengan beberapa aplikasi ini pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan, bisa berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran akibat tidak ada jaringan, pembelajaran jarak jauh dilaksanakan karena mematuhi perintah dari menteri Pendidikan Nadim makarim dengan tujuan untuk memutus rantai penularan *Covid-19*. pembelajaran jarak jauh ini sudah diterapkan diberbagai sekolah upaya ini dilakukan agar siswa tetap belajar meskipun tidak datang langsung ke lingkungan sekolah, untuk mengikuti pembelajaran dimasa pandemi ini kita memerlukan beberapa hal seperti, handphone/kompoter, jaringan dan kuota,

sehingga dari ketiga hal ini sudah ada maka peserta didik akan bisa mengikuti pembelajaran daring dimasa pandemi.

3. Pembelajaran dimasa endemi di SMK AL-HIDAYAH ARJASA, dilaksanakan dengan cara tatap muka dengan ketentuan siswa mematuhi protokol kesehatan seperti pakai masker, cuci tangan dan menjaga jarak sehingga dengan mematuhi aturan ini bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka pembelajaran dimasa endemi ini dilakukan pada tahun 2021-2022, dengan beredarnya pembelajaran tatap muka dimasa endemi ini sebagian siswa merasa senang karna sudah bisa berinteraksi langsung dengan guru dan dan teman-temannya disisi lain juga ada siswa yang merasa malas untuk ke sekolah akibat pembelajaran dimasa pandemi, pembelajaran dimasa endemi di SMK AL-HIDAYAH ARJASA ini guru juga merasa lebih mudah menyampaikan materi, lebih mudah mengkondisikan siswa dalam pembelajaran dimasa endemi.